

ABSTRACT

There are some efforts of improving corporate governance in various countries in Asia, including Indonesia. Indonesian banking industry dominates the country's financial system; therefore the quality of corporate governance is important to reflect bank's reputation. This research was conducted using secondary data of 20 largest banks in Indonesia, based on market capitalization 2012 with the period of 2012-2014. The data was analyzed using Generalized Least Square with Random Effect Model. The corporate governance quality measured by the score of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) due to facing ASEAN Economic Community in 2015 and the bank ownership divided into foreign and domestic. The result showed that the means of ACGS of the samples are above 70 in each of the year, thus each year the mean showed improvement. In Indonesian banking industry there was no significant relation between corporate governance quality and bank performance (Tobin's Q, RoA, and RoE). Bank Ownership was also insignificantly affect bank performance.

ABSTRAK

Upaya perbaikan tata kelola terus dilakukan di berbagai negara di Asia, termasuk Indonesia. Perbankan merupakan industri yang mendominasi sistem keuangan Indonesia, sehingga kualitas tata kelola menjadi penting untuk reputasi perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 20 Bank terbesar di Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar tahun 2012 dengan periode penelitian tahun 2012-2014. Data penelitian diregresi menggunakan metode *Generalized Least Square* dengan *Random Effect Model*. Kualitas tata kelola perbankan diukur menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*, sejalan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015 dan kepemilikan perbankan dibagi menjadi asing dan domestik. Hasilnya menjelaskan bahwa rata-rata nilai ACGS perbankan selama 3 tahun berada di atas 70 dan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam perbankan Indonesia, antara kualitas tata kelola dengan kinerja perbankan (Tobin's Q, RoA, dan RoE) memiliki hubungan yang tidak signifikan. Kepemilikan bank juga tidak memengaruhi kinerja perbankan secara signifikan.